BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi saat ini, masyarakat semakin menikmati kemajuan teknologi tersebut, seperti jaringan internet yang semakin mudah untuk di aplikasikan oleh masyarakat dalam kesehariannya. Kemajuan teknologi ini pun terjadi pada dunia perusahaan untuk lebih memudahkan proses kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi. Ilmuwan Jerman berhasil menemukan aplikasi *software* yang bernama SAP (*System Application and Product in Data Processing*).

Software aplikasi SAP tersebut di gunakan pula oleh PT . PLN (PERSERO) yang merupakan suatu Badan Usaha Mlik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang ketenagalistrkan, dan merupakan salah satu perusahaan listrik di Indonesia. PT PLN (PERSERO) merupakan perusahaan publik yang bergerak dibidang jasa sehingga memiliki tanggung jawab besar untuk mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Sistem merupakan istilah dari bahasa latin "*sustema"* yang artinya adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi.Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam satu wilayah serta memilik jenis-jenis penggerak.

Beberapa ahli mengemukakan pendapat mengenai arti dari sistem sebagai berikut :

1. L. James Havery

   Sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungn satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

2. John Mc Manama

   Sistem adalah sebuah struktur konseptual yang tersusun dari fungsi-fungsi yang saling berhubungan yang bekerja sebagai suatu kesatuan organik untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan secara efektif dan efesien.

3. C.W. Churchman

   Sistem adalah seperangkat bagian-bagian yang dikoordinasikan untuk melaksanakan seperangkat tujuan.

4. J.C. Hinggins

   Sistem adalah seperangkat bagian-bagian yang saling berhubungan.

5. Edgar F Huse dan James L. Bowdict

   Sistem adalah suatu seri atau rangkaian bagian-bagian yang saling berhubungan dan bergantung sedemikian rupa sehingga interaksi dan saling pengaruh dar satu bagian akan mempengaruhi keseluruhan.

Software merupakan data elektronik yang disimpan sedemikian rupa oleh komputer itu sendiri, data yang disimpan ini dapat berupa program atau instruksi yang akan dijalankan oleh perintah, maupun catatan-catatan yang diperlukan oleh komputer untuk menjalankan perintah yang dijalankannya. Untuk mencapai

keinginannya tersebut dirancanglah suatu susunan logika, logika yang disusun ini diolah melalui perangkat lunak, yang disebut juga dengan program beserta data-data yang diolahnya. Pengeloahan pada *software* ini melibatkan beberapa hal, diantaranya adalah sistem operasi, program, dan data. *Software* ini mengatur sedemikian rupa sehingga logika yang ada dapat dimengerti oleh mesin komputer.

PT PLN (PERSERO) terbagi menjadi 3 bagian, yaitu Pembangkitan, Transmisi, dan Distribusi. Selain itu, PLN juga memiliki unit penunjang, yakni sertifikasi, Jasa Engineering, Jasa Pendidikan, Jasa dan Produksi, Jasa Manajemen Konstruksi dan lain-lain. Seluruh bagian bekerjasama untuk menunjang kegiatan operasional PT PLN (Persero) sehingga terjadi lalu lintas antar unit PLN tersebut.

PLN memiliki 2 program yang digunakan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yakni sotware SAP (*System Application and Product in Data Processing*) dan *software GL Magic*. Menurut Project manajer Tim Imbangan ERP PLN Benni Hermawan, penerapan ERP akan mendahulukan kantor yang telah menerapkan sistem pelayanan pelanggan terlebih dahulu, karena PLN sangat *concern* atas pelayanan pelanggan, jadi, integrasi antar sistem ini akan dilakukan lebih dulu di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, karena di daerah-daerah tersebut yang paling siap akan penerapan integrasi antar sistem tersebut.

SAP adalah *software* aplikasi yang berguna untuk mengimplementasikan konsep ERP (*Enterprises Resources Planning*) yang merupakan konsep sistem informasi yang mengintegrasikan antara beberapa bagian yang saling terkait di sebuah perusahaan. SAP ini merupakan aplikasi ERP terbesar didunia dan begitu pula di Indonesia, walaupun pada awalnya SAP ini dirancang untuk *manufacturing industry*.

SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi/terhubung yang satu dengan lainnya.

Pada awalnya SAP adalah singkatan dari *System Analysis and Program Development* dan dalam bahasa Jerman *Systemanalyse und Programmentwicklung*. SAP ditemukan oleh *Wellenreuther*, *Hopp*, *Hector*, *Plattner,* dan *Tschira* pada tahun 1972. Kemudian pada tahun 1977 berganti menjadi ”*System Application and Product in Data Processing*”. SAP yang dikenal saat ini adalah system R/3.Sebelum sampai ke generasi R/3 SAP telah melewati tahap R/1 dan R/2.

Untuk mendapatkan salah satu aplikasi ERP ini pun perusahaan harus membayar mahal baik dari segi lisensinya, konsultan IT, dan juga SDM yang masih langka.Dalam mengaplikasikan SAP ini pun tidak mudah,para pengguna harus belajar keras untuk dapat mengerti bagaimana cara mengaplikasikan *software* ini.

Didalam SAP terdiri dari beberapa modul contohnya :

1. *Sales & Distribution* : membantu meningkatkan efisiensi kegiatan operasional berkaitan dengan proses pengelolaan customer order (proses sales,shipping dan billing)
2. *Materials Management* : membantu menjalankan proses pembelian dan pengelolaan *inventory*
3. *Production and Planning* : membantu proses perencanaan *fan control* daripada kegiatan produksi (*manufacturing*) suatu perusahaan.

Tipe data yang terdapat dalam sistem SAP:

1. Data Transaksi
    a. Data yang digunakan untuk melakukan transaksi di SAP, contoh: membuat *purchase order*
    b. Setiap transaksi akan tersimpan di dalam satu dokumen tertentu
2. Master Data
    a. Data utama yang harus dibuat dengan benar supaya transaksi bisa dilakukan, contoh: *material master, vendor master, customer master*
    b. Master data tersimpan secara terpusat dan digunakan oleh seluruh modul aplikasi dalam sistem SAP

Dengan mengimplementasikan SAP di suatu organisasi akan mengintegrasikan sistem yang berakibat :

1. Perubahan yang dilakukan pada satu modul secara otomatis akan memperbarui modul yang lainnya bila informasi yang dirubah berkaitan dengan modul tersebut.Data yang tampil adalah data terbaru begitu pengguna memasukan data ke dalam sistem.
2. Transparansi data semua pengguna yang mempunyai akses ke sistem akan dapat melihat semua informasi yang paling terbaru setiap saat diperlukan walaupun informasi tersebut di *input* oleh *user* lain.

Hasil tinjauan dari beberapa media memperkirakan bahwa lebih dari 10 juta pengguna yang menggunakan lisensi produk ERP dari SAP, maka harus diakui bahwa SAP adalah penguasa pasar dari produk ERP saat ini.

Pada awalnya SAP hanya berfokus pada para pelanggan dari kelas ukuran besar namun seiring semakin ketatnya kompetisi dan meningkatnya kesadaran

perusahaan-perusahaan kelas kecil menengah maka fokus pun bergeser ke segmen pasar tersebut.

SAP ini merupakan salah satu program dalam sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Fungsi penting yang dibentuk SIA pada sebuah organisasi antara lain :

a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
b. Memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
c. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Untuk *software* SAP di PT PLN (Persero) yang bekerjasama dengan *accenture* (konsultan penerapan ERP) ini sendiri hanya baru digunakan di unit Distribusi Jawa Barat dan Banten, Distribusi Jawa Tengah, Distribusi Jawa Timur, Distribusi Bali, P3B, dan PLN Pusat. Di PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten sudah menggunakan *software* tersebut. Pada tahap awal penerapan ERP, PLN menerapkan di tiga bidang yaitu, divisi keuangan, divisi logistik, dan divisi sumberdaya manusia. Penerapan ERP ini diharapkan akan meningkatkan kompetensi perusahaan dan secara otomatis akan meningkatkan pelayanan. Dengan penerapan SAP di lingkungan perusahaan, maka setiap pegawai diharuskan untu beradaptasi dengan perubahan sistem yang terjadi karena pengimplementasian ini jelas akan merubah pola kerja perusahaan.

Menurut ketua tim Change Management Proyek Implementasi ERP, Rully Fasri, kendala terbesar dalam menerapkan ERP adalah merubah pola pikir yang selama ini terbentuk dari seluruh karyawan untuk menerima sebuah perubahan.Tanpa adanya pola pikir yang baru ERP tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan.Penerapan ERP di PLN sedikit banyak telah merubah proses bisnis PLN secara keseluruhan terutama di bidang SDM disetiap unit pilot project PLN. Perubahan tersebut adalah pada manajemen organisai, administrasi pegawai, adminsitrasi waku kerja, dan penggajian.

Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Definisi gaji menurut gaji Handoko (1993), adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang.

Menurut Poerwono (1982) peranan gaji dapat ditinjau dari dua pihak, yaitu:

a. Aspek pemberi kerja (majikan) adalah manager

   Gaji merupakan unsur pokok dalam menghitung biaya produksi dan komponen dalam menentukan harga pokok yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Apabila suatu perusahaan memberikan gaji terlalu tinggi maka, akan mengakibatkan harga pokok tinggi pula dan bila gaji yang diberikan terlalu rendah akan mengakibatkan perusahaan kesulitan mencari tenaga kerja.

b. Aspek penerima kerja

Gaji merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Gaji bukanlah merupakan satu - satunya motivasi karyawan dalam berprestasi, tetapi gaji merupakan salah satu motivasi penting yang ikut mendorong karyawan untuk berprestasi, sehingga tinggi rendahnya gaji yang diberikan akan mempengaruhi kinerja dan kesetiaan karyawan.

Menurut Komaruddin (1995) fungsi gaji bukan hanya membantu manajer personalia dalam menentukan gaji yang adil dan layak saja, tetapi masih ada fungsi

1. Untuk menarik pekerja yang mempunyai kemampuan ke dalam organisasi
2. Untuk mendorong pekerja agar menunjukkan prestasi yang tinggi
3. Untuk memelihara prestasi pekerja selama periode yang panjang

PLN membentuk Tim Imbangan Pilot ERP yang terdiri dari orang-orang yang ahli di bidangnya terutama pada bisnis proses di PLN dan kultur budaya kerjanya. Mereka dituntut untuk bekerja keras dalam melakukan perbahan serta menyediakan waktu untuk melaksanakan proyek tersebut diluar waktu sebagai karyawan. Tim Imbangan ini bertanggung jawab langsung kepada Direksi PLN via Direktur keuangan dan direktur niaga dan pelayanan pelanggan.

Tugas Utama dari Tim Imbangan ini adalah menyukseskan pelaksanaan penerapan ERP di PLN pusat beserta ujicoba pilot project di 3 kantor PLN yang telah disebutkan diatas, dan mempersiapkan kebutuhan akan pengembangan lanjutan yaitu integrasi antar sistem. Tim ini terdiri atas tim sentral dan *tim roll-out.*

1. Tim Sentral, beroperasi di kantor pusat, beranggotakan atas wakil dari PLN pusat dan unit pilot.
2. *Tim Roll-Out*, merupakan representasi dari Tim Sentral, yang beranggotakan atas wakil-wakil dari unit PLN yang bekerja di lokasinya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, maka penulis menyusun Laporan Kerja Praktek dengan judul : **"Penggajian Karyawan dengan program SAP (System Application and Product ini Data Processing) pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten".**

1.2 Maksud danTujuan Kerja Praktek

1.2.1 Maksud Kerja Praktek

Adapun maksud penulis untuk melakukan penelitian dan pembuatan Laporan Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui penerapan aplikasi software SAP (*System Application and Product in Data Processing*) pada PT PLN (Pesero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.2.2 Tujuan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini saya mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui :

1. Prosedur penggajian karyawan dengan program SAP pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Pelaksanaan penggajian karyawan dengan program SAP pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kegiatan kerja praktek ini tentunya menghasilkan beberapa kegunaan bagi masing-masing pihak yang diantaranya adalah :

1. **Bagi Penulis**

   Kerja Praktek ini sangat bermanfaat bagi penulis, yaitu penulis dapat mengetahui penerapan aplikasi software SAP pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2. **Bagi instansi**

   Adapun kegunaan kerja praktek bagi instansi adalah diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan bagi instansi untuk masa yang akan datang.

1.4 Metode Penelitian

Metode kerja praktek yang dilakukan penulis adalah metode *block realase* yaitu metode pelaksanaan kerja praktek dalam satu periode tertentu. Kerja praktek dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2010 – 20 Agustus 2010.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan berkaitan dengan judul yang diambil, adalah sebagai berikut:

1. **Studi Lapangan (*Field Research*)**

   Data yang diperoleh dalam penyajian laporan kerja praktek ini adalah dengan cara meneliti secara langsung di instansi tempat kerja praktek dilaksanakan yaitu PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Adapun studi lapangan yang dilakuakan dengan berbagai cara yaitu:

a. Observasi

Penulis melakukan kerja praktek dengan mengamati dan meninjau terhadap objek peneliti, guna mendapatkan gambaran mengenai penerapan aplikasi software SAP pada bidang SDM

b. Wawancara

Dalam hal ini, penyusun melakukan wawancara (tanya jawab) langsung atas segala hal yang di butuhkan dengan asisten analist pada bagian SDM.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang saya dapatkan dari PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, seperti struktur organisasi, dan tampilan-tampilan program SAP.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Untuk memperoleh data secara teoritis selain melakukan studi lapangan, penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan menggunakan buku tentang sistem informasi akuntansi serta sumber lainnya yang di dapat dari internet yang dijadikan dasar perbandingan yang dirasa relevan dengan kerja praktek yang dilakukan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis telah melaksanakan kerja prkatek dengan lokasi dan waktu pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Lokasi Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di sebuah instansi pemerintah PT PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten di Jalan Asia Afrika No.63 Bandung. Telp 4230747 Facsimile (022) 4230822

b. Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek selama 1 (satu) bulan yang dimulai pada tanggal 26 Juli sampai dengan 20 Agustus 2010.

Tabel 1.1

Aktivitas Kerja Praktek dan Kantor

NO	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin –Kamis	07.30 – 16.30 WIB	Aktivitas Kerja
		12.00 – 13.00 WIB	Istirahat
2	Jumat	08.00 – 09.00 WIB	Senam Pagi
		09.00 – 16.30 WIB	Aktivitas Kerja
		11.30 – 13.00 WIB	Istirahat
3	Senin – Jumat (Ramadhan)	08.00 – 15.30 WIB	Aktivitas Kerja
4	Sabtu – Minggu	–	Libur

Tabel 1.2

Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun						
		Juni ‘10	Juli ‘10	Agst ‘10	Sept ‘10	Okt ‘10	Nov ‘10	Des ‘10
I	Persiapan							
	1.Permohonan izin KP	■						
	2.Realisasi izinKP	■						
	3.Menentukan tempat KP		■					
	4.Mendapat surat penerimaan		■					
	5.Mendapat absen		■					
II	1.Pelaksanaan							
	2.Aktivitas KP		■	■				
	3.Bimbingan di tempat KP		■	■				
III	Pelaporan							
	1.Konsultasi				■	■		
	2Mulai bimbingan					■		
	3.Pembuatan laporan					■	■	
	4.Ujian KP							■
	5.Pengumpulan							■